

Ali Abd Al-Raziq and the Political Movement of the Caliphate System

Maulana Yusuf

Institut Agama Islam Negeri (IAID) Batusangkar
email: yusuf.maulana91@gmail.com

Received: May 11, 2020 | Accepted: November 21, 2020

Abstract

This essay attempts to elaborate on the phenomenon of the political movement of the caliphate system according to Ali Abd Al-Raziq. Using critical analysis, this essay concludes that Al-Raziq essentially rejects the caliphate system. According to Al-Raziq, Muslims need to form a state based on reason alone which is influenced by situations and conditions, not based on religion. Therefore, there is no single system in an Islamic state, let alone having a normative justification. Al-Raziq also views that government affairs are worldly matters, not religious matters. He seeks to separate religious affairs from political affairs.

Abstrak

Esei ini berupaya mengelaborasi fenomena gerakan politik sistem khilafah menurut Ali Abd Al-Raziq. Dengan menggunakan analisis kritis, esei ini menyimpulkan bahwa Al-Raziq pada intinya menolak sistem khilafah. Menurut Al-Raziq umat Islam perlu membentuk negara berdasarkan pada akal semata yang dipengaruhi oleh situasi dan kondisi, bukan didasarkan pada agama. Oleh karena itu, tidak ada sistem tunggal dalam negara Islam, apalagi memiliki justifikasi normatif. Al-Raziq juga berpandangan bahwa urusan pemerintahan adalah masalah duniawi, bukan urusan agama. Ia berupaya untuk memisahkan urusan agama dengan urusan politik.